



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIAT JENDERAL

Jalan Lapangan Banteng Barat Nomor 3 – 4 Jakarta
Telepon 3811244, 3811642, 3811654, 3811658, 3811779, 3812216
Faksimili : (021) 3503466 Website : www.kemenag.go.id

PENGUMUMAN

Nomor: P-00805/SJ/B.II.2/Kp.00.1/01/2019

TENTANG
HASIL SELEKSI AKHIR
DAN PERSYARATAN PEMBERKASAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL (CPNS)
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
TAHUN ANGGARAN 2018

Berdasarkan Surat Kepala Badan Kepegawaian Negara selaku Ketua Tim Pelaksana Seleksi Nasional Pengadaan CPNS Tahun 2018 Nomor K26-30/B3012/XII/18.02 tanggal 15 Januari 2019 hal Penyampaian Hasil Integrasi Nilai Seleksi Kompetensi Dasar dan Seleksi Kompetensi Bidang pengadaan CPNS Kementerian Agama Tahun Anggaran 2018 (Lampiran 7), bersama ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Peserta yang dinyatakan lulus dalam seleksi akhir CPNS Kementerian Agama Tahun 2018 adalah peserta yang memiliki peringkat terbaik sesuai formasi yang telah ditetapkan, berdasarkan hasil integrasi nilai Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) yang dilakukan oleh Panitia Seleksi Nasional;
2. Dalam hal kebutuhan formasi khusus belum terpenuhi akan diisi dari peserta yang mendaftar pada formasi umum atau sebaliknya dalam jabatan dan satuan kerja/lokasi formasi yang sama serta memenuhi nilai ambang batas sesuai dengan ketentuan;
3. Kolom keterangan dalam lampiran pengumuman adalah sebagai berikut :
 - a. Kode "P1/L" atau "P2/L" adalah Peserta Lulus Seleksi Akhir berdasarkan nilai ambang batas dan peringkat terbaik berdasarkan Permenpan RB No 37 dan 61 Tahun 2018;
 - b. Kode "P1/L-1" atau "P2/L-1" adalah peserta yang Lulus Seleksi Akhir berdasarkan Permenpan RB No. 37 dan 61 Tahun 2018 setelah perpindahan antar jenis formasi dalam jabatan dan satuan kerja/lokasi formasi yang sama;
 - c. Kode "P1/TL" atau "P2/TL" adalah peserta tidak Lulus Seleksi Akhir karena tidak masuk peringkat dalam formasi sesuai dengan ketentuan;
 - d. Kode "P1/TMS" atau "P2/TMS" adalah peserta yang tidak Lulus Seleksi Akhir karena Tidak Hadir pada Rangkaian Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) dan/atau tidak sesuai persyaratan yang ditetapkan;

4. Bagi peserta yang dinyatakan Lulus Seleksi Akhir, diwajibkan melakukan Pemberkasan Usul Penetapan NIP CPNS dibuat sebanyak 3 rangkap dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Waktu pemberkasan

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Januari 2019 s.d. Selasa, 5 Februari 2019

Pukul : 08.00 s.d. 16.00 waktu setempat

Tempat : satuan kerja masing-masing (lampiran 1)

b. Persyaratan administrasi

- 1) Pas foto 4X6 dengan latar belakang warna merah sebanyak 5 lembar dengan menuliskan nama dan tanggal lahir di balik pas foto tersebut;
- 2) Fotokopi Kartu Tanda Penduduk-elektronik (KTP-el) / Surat Keterangan telah melakukan perekaman KTP-elektronik yang masih berlaku dari Dukcapil;
- 3) Surat lamaran yang telah diisi dan ditandatangani dengan tinta hitam ditujukan kepada Menteri Agama Republik Indonesia (lampiran 2), tanggal surat sesuai batas waktu pemberkasan sebagaimana tersebut pada huruf a di atas;
- 4) Fotokopi Ijazah/STTB dan transkrip nilai terakhir yang telah dilegalisir oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan kualifikasi pendidikan. Bagi peserta lulusan dari perguruan tinggi luar negeri, menyertakan surat penetapan penyetaraan dari Panitia Penilaian Ijazah Luar Negeri Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi atau Kementerian Agama;
- 5) Bagi peserta jabatan guru, fotokopi sertifikat pendidik yang telah dilegalisir oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan linieritas jabatan guru yang dilamar sesuai dengan Permendikbud Nomor 46 Tahun 2016 tentang Penataan Linieritas Guru Bersertifikat Pendidik;
- 6) Daftar riwayat hidup yang ditandatangani oleh peserta dan bermaterai Rp. 6.000,- yang formulir isiannya sudah tercetak pasfoto yang disediakan melalui website <https://sscn.bkn.go.id> (lampiran 3);
- 7) Surat pernyataan bermaterai Rp. 6.000,- (lampiran 4);
- 8) Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) yang diterbitkan oleh Kepolisian Resort (Polres) Kabupaten/Kota;
- 9) Surat keterangan sehat jasmani dan rohani dari dokter yang berstatus PNS atau dokter yang bekerja pada unit pelayanan pemerintah;
- 10) Surat keterangan tidak mengonsumsi/menggunakan narkotika, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif lainnya yang ditandatangani oleh dokter dari unit pelayanan kesehatan pemerintah atau pejabat yang berwenang dari badan/lembaga yang diberikan kewenangan untuk pengujian zat narkoba dimaksud;
- 11) Surat pernyataan dari pejabat pimpinan tinggi pratama yang akan menerima penempatan CPNS di lingkungannya sesuai dengan kebutuhan jabatan yang ditetapkan (lampiran 5);

H ~

c. Ketentuan

- 1) Persyaratan administrasi disusun sesuai dengan huruf b di atas dan dimasukkan dalam map:
 - a) Warna hijau untuk Jabatan Guru;
 - b) Warna kuning untuk Jabatan Dosen;
 - c) Warna merah untuk Jabatan Pelaksana/JFT;
 - d) Warna biru untuk Jabatan Guru eks. Tenaga Honorer Kategori II.
- 2) Pada map ditulis Nomor Ujian, Nama, Tanggal Lahir, Jabatan yang dilamar;
- 3) Hanya peserta yang memenuhi seluruh persyaratan administrasi yang dapat diusulkan dan diproses penetapan Nomor Induk Kepegawaian (NIP) serta memperoleh Surat Keputusan tentang Pengangkatan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil.
5. Satuan kerja menyampaikan persyaratan administrasi bagi peserta yang dinyatakan lulus seleksi akhir kepada Sekretaris Jenderal c.q. Kepala Biro Kepegawaian selambat-lambatnya hari Selasa tanggal 5 Februari 2019 pukul 16.00 WIB;
6. Apabila terdapat peserta seleksi yang telah dinyatakan lulus namun tidak melengkapi berkas pada tanggal yang ditentukan maka dianggap mengundurkan diri (lampiran 6);
7. Setiap peserta wajib mematuhi dan mengikuti seluruh ketentuan yang ditetapkan;
8. Kelalaian peserta dalam membaca dan memahami pengumuman menjadi tanggung jawab peserta;
9. Kepada seluruh peserta dihimbau agar tidak mempercayai apabila ada orang/pihak tertentu (calo) yang menjanjikan dapat membantu kelulusan dengan keharusan menyediakan sejumlah uang atau dalam bentuk lainnya;
10. Penetapan/keputusan Panitia Pengadaan CPNS Kementerian Agama Tahun 2018 bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikian pengumuman ini disampaikan untuk menjadi perhatian.



Jakarta, 15 Januari 2019
Sekretaris Jenderal
Selaku Ketua Panitia

M. Nur Kholis Setiawan

e h

d e